

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Saat ini seluruh negara termasuk negara Indonesia sedang mengalami perkembangan suatu era yaitu era digitalisasi. Era digitalisasi merupakan sebuah bentuk perubahan dari manual ke digital yang akan lebih mempermudah dan menghubungkan segala bentuk kegiatan di jarak dekat maupun jauh serta mempermudah untuk mengetahui suatu informasi yang ter-update dengan cepat dan tepat. Namun adanya perubahan ke digitalisasi tersebut mengharuskan masyarakat di segala generasi (usia) dan kelas untuk meleak akan semua teknologi yang ada. Hal itu dikarenakan segala aspek – aspek kehidupan masyarakat seperti aspek ekonomi, politik, pendidikan, dan sebagainya telah merubah cara yang diterapkan terdahulu dengan digital serta menerapkan sistem digitalisasi berupa online yang melalui jaringan internet dari handphone, laptop, komputer, dan sebagainya. Sehingga saat ini menjadikan barang digital maupun internet merupakan kebutuhan primer masyarakat sekarang.

Revolusi dari digitalisasi telah memberikan perubahan bagi seluruh aspek. Di aspek ekonomi, perusahaan – perusahaan berkompetisi untuk membangun infrastruktur secara masif dan melakukan inovasi agar tidak ketinggalan dari kemajuan teknologi ini serta menang dari ketatnya persaingan pasar yang sedang terjadi setiap tahun. Sehingga

hal itu menyebabkan bermunculannya beberapa perusahaan- perusahaan baru berbasis online. Diketahui bahwa adanya perubahan yang merupakan dampak dari digitalisasi ekonomi yaitu adanya keuntungan berupa efektivitas, efisiensi, kemudahan kolaborasi serta terkoneksi satu pihak dengan pihak lain dan penurunan tingkat *cost production*. Oleh karena itu, revolusi dari digital ekonomi merupakan salah satu langkah dari alternatif solusi yang baik sebagai mesin pertumbuhan ekonomi yang aktual

Namun digitalisasi ekonomi ternyata mempunyai suatu ancaman yang berat bagi Pemerintah Indonesia dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu tiang ekonomi yang seharusnya membangun aksesibilitas digital agar dapat bersaing dengan persaingan pasar tetapi sampai saat ini sangat minim dalam penerapan digitalisasi serta banyak pihak UMKM yang kurang melek akan adanya digital. Maka dari itu perlu adanya dukungan serta pendampingan dari pemerintah yang sangat besar akan sosialisasi mengenai digitalisasi. Diketahui bahwa pihak UMKM di Indonesia yang menerapkan digitalisasi hanya 5% sisanya masih menerapkan proses manual dalam pengembangan usahanya dari jumlah usaha kecil 59.260 unit, usaha mikro 58,91 juta unit dan usaha besar 4.987 unit berdasarkan data yang telah tercatat hingga akhir 2018. Padahal UMKM di Amerika yang telah menerapkan digitalisasi sebesar 90%. Diperkirakan perlambatan pertumbuhan usaha ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu menembus pasar, sumber daya manusia (SDM), dan masalah permodalan. Hal tersebut dijelaskan oleh CEO PT Duta Sukses

Dunia yang juga sebagai Pengamat ekonomi digital, Yudi Candra saat berbincang santai dengan Wartawan, di Jakarta, Selasa, (12/2).

UMKM di Indonesia yang telah menerapkan digitalisasi kebanyakan memanfaatkan peluang pasar melalui beberapa aplikasi berupa Line dan Story Whatsapp yang biasanya hanya teruntuk orang-orang terdekat, Facebook, Instagram, Twitter, dan mendaftar ke aplikasi online shop seperti Buka Lapak , Toko Pedia, Shopee serta bekerjasama dengan Go-Jek, Grab untuk memperluas jangkauan pasar dan target pasar serta mempermudah dalam pengiriman barang kepada konsumen. Dengan adanya inovasi dari UMKM yang memanfaatkan bisnis digital dengan menggunakan aplikasi ini mempermudah UMKM untuk mempromosikan barang dagang namun dengan *cost* yang rendah. Berdasarkan dari Global Indeks inovasi 2017 menunjukkan bahwa bisnis digital menggunakan aplikasi di Indonesia berada peringkat 87 dari 127 negara dalam inovasi digital.

Dengan adanya tranformasi dari manual ke digital ini, organisasi perlu melakukan penyesuaian dengan perubahan era digitalisasi tersebut. Sehingga organisasi diharuskan untuk menerapkan kapabilitas dinamik agar pelaku UMKM dapat bertahan serta meningkatkan skill dalam bersaing di ketatnya persaingan pasar yang sedang mengalami perubahan proses digitalisasi saat ini. Kapabilitas dinamis (*Dynamic Capabilities*) menurut penelitian dari (Cao, 2011) dapat dikatakan sebagai salah satu kemampuan perusahaan untuk mencapai keunggulan dalam bersaing sepanjang waktu dan bertahan dalam turbulensi lingkungan bisnis yang dikarenakan

adanya kreatifitas dalam kompetensinya. Sedangkan menurut (Helfat dkk., 2007, hal 4), *dynamic capability* adalah kapasitas organisasi untuk secara sengaja membuat, memperluas, dan memodifikasi basis sumber dayanya.

Agar terciptanya hal tersebut dibentukkanlah kerangka *dynamic capability* yang terdiri dari metode yang memfokuskan menciptakan kesejahteraan bagi perusahaan yaitu sumber daya internal perusahaan dibandingkan strategi posisi persaingan dikarenakan dianggap jauh lebih penting. Dari kerangka kapabilitas dinamis dapat dijadikan landasan untuk pembuatan konsep kapabilitas dinamis, dalam hal ini menekankan bahwa kompetensi inti perusahaan dapat berubah seiring tuntutan lingkungan selama perusahaan memiliki kapabilitas untuk merasakan (*sensing*) peluang dan ancaman, menangkap (*seizing*) peluang dan mengelola ancaman dan menkonfigurasi ulang (Teece, 2007)

UMKM di Indonesia masih belum sepenuhnya menggunakan Teknologi Informasi dan masih rendah dibandingkan perusahaan-perusahaan besar. Teknologi informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi: operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. "Sistem Informasi" dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerja sama berdasarkan suatu prosedur kerja (aturan kerja) yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan (Mukhyi dan mujiyana, 2008). Maka dari itu pengadopsian dari teknologi informasi terhadap pengembangan UMKM perlu diperhatikan, ditingkatkan dan dilakukan dikarenakan

dapat mendukung transformasi kinerja organisasi bisnis secara efisien dan efektif. Namun menurut (Levy, 2005), rendahnya pengadopsian teknologi informasi disebabkan oleh 3 faktor yaitu penguasaan teknologi informasi, modal dan sumber daya. Selain itu ada juga yang menjelaskan bahwa minimnya kemampuan dalam menemukan alternatif solusi teknologi informasi bagi organisasi bisnis disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah kegagalan adopsi teknologi informasi oleh UMKM di Indonesia yang telah diteliti oleh Putranto (2003).

Selama proses transformasi era digitalisasi, perusahaan lebih baik menggunakan cloud untuk memenuhi kebutuhan komputasi dan berbasis blockchain layanan cloud ini adalah salah satu yang paling transformatif teknologi di era saat ini (Prasad., 2018). Selain itu didalam layanan teknologi informasi juga mempunyai aspek penting yaitu sumber daya yang akan menghasilkan layanan yang unggul dan kontinu namun untuk menyediakan hal tersebut tidaklah mudah karena adanya factor biaya dengan pengadaan sumber daya yang berbanding lurus, factor waktu dimana akan mempengaruhi kesiapan dalam menyediakansumber daya yang akan digunakan, khususnya sumber daya TI seperti hardware dan software yang selalu memerlukan konfigurasi dan instalasi sebelum dapat digunakan dengan baik.

Layanan cloud adalah model untuk menyediakan di mana-mana, akses jaringan yang memadai dan sesuai permintaan (mis., server, jaringan, penyimpanan, aplikasi dan layanan) dengan upaya minimal dan interaksi penyedia layanan ( Qadri & Quadri, 2018). *Clouds Service* adalah solusi yang bersifat efisien dan efektif dikarenakan dapat

menjadikan UMKM terkelola dengan optimal dengan mengeluarkan *cost* yang sedikit. Sehingga *clouds service* dianggap baik untuk diterapkan pihak UMKM yang mengalami keterbatasan infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini akan mengkaji pentingnya *dynamic capability* bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menentukan pengaruh *clouds service* dan *information technology adopted*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Era digital memiliki perbedaan dengan era sebelumnya. Di era ini UMKM harus melakukan *dynamic capability* dengan memperhatikan perkembangan yang telah terjadi. Bentuk dari kegiatan *dynamic capability* yaitu dengan melakukan inovasi, meningkatkan teknologi informasi agar menjadikan keunggulan dalam kemampuan dan menggunakan internet dan software dalam pelayanan pada saat berjualan baik itu terhadap konsumen maupun distributor yang akan memberikan image yang bagus untuk konsumen dan distributor. Sehingga berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah :

“ Bagaimana meningkatkan kapabilitas dinamis (*Dynamic Capability*) melalui adopsi teknologi informasi (*Informasi Technology Adopted*) dan layanan cloud (*Cloud Services*) yang ada. “

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Selanjutnya, secara khusus pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan teknologi informasi dapat mempengaruhi *dynamic capability* suatu UMKM Indonesia?
2. Apakah layanan cloud dapat mempengaruhi *dynamic capability* UMKM Indonesia?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar penulis dapat mengetahui apakah dengan teknologi informasi dan *cloud service* dapat mempengaruhi *dynamic capability* dalam kinerja UMKM Indonesia. Untuk itu dengan adanya tujuan berikut ini, diharapkan kami dapat menjawab beberapa pertanyaan di dalam masalah penelitian. Tujuan diadakan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *information technology adopted* terhadap *dynamic capability* UMKM
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *cloud service* terhadap *dynamic capability* UMKM

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik itu secara teoritis maupun secara praktis. Berikut ini beberapa manfaat dari penelitian ini :

### 1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan pemahaman kepada penulis mengenai penerapan *dynamic capability* di UMKM dengan menggunakan *information technology adopted* dan *clouds service*

### 1.5.2 Manfaat Praktis

#### 1. Bagi penulis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menambah pemahaman, pengetahuan, maupun pemahaman mengenai *dynamic capability* yang dipengaruhi oleh teknologi informasi dan *cloud service*.

#### 2. Bagi UMKM

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi mengenai pentingnya melakukan kapabilitas dinamika di ketatnya persaingan zaman digitalisasi ini dengan menerapkan teknologi informasi dan *cloud service* agar pihak UMKM mampu meningkatkan kinerja bisnis secara efektif dan efisien.